

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASH CARD* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELAS II SD NEGERI 74 PALEMBANG

Desi<sup>1</sup>, M. Ferdiansyah<sup>2</sup>, Puji Ayurachmawati<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup> Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Surel : <sup>1</sup>desisadi14@gmail.com, <sup>2</sup>mferdiansyah34@yahoo.com,

<sup>3</sup>pujiar29@gmail.com

**Abstract: The Effect of Flash Card Learning Media on Increasing Reading Ability in Children class II SD State 74 Palembang.** this study aims to determine the effect of flash card media on improving reading skills in second graders at SD Negeri 74 Palembang. This type of research is experimental quantitative research. In this study, there were 2 classes as samples, namely class II E as the experimental class, totaling 23 people and class II D as the control class, amounting to 25 people. The sampling method in this study used the Simple Random Sampling technique. The results of this study indicate that there is an effect of flash card learning media on increasing reading ability in grade II children of SD Negeri 74 Palembang in 2022 with the acquisition of an average pretest score which was initially 67.30 then increased during the posttest with an average value of 76.43. Then  $t_{count} = 3.68 > t_{table} = 1.717$  with a significant level ( $\alpha$ ) of 0.05. In accordance with hypothesis testing, namely if  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, this means that the hypothesis that proves that flash card media has a significant influence on reading ability in grade II students of SD Negeri 74 Palembang can be proven true.

**Keywords:** Reading Ability, Flash Card Media.

**Abstrak: Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas II SD Negeri 74 Palembang.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas II SD Negeri 74 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas II E sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 orang dan kelas II D sebagai kelas kontrol berjumlah 25 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari media pembelajaran *flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas II SD Negeri 74 Palembang tahun 2022 dengan perolehan nilai rata-rata *pretest* yang awalnya sebesar 67,30 lalu meningkat pada saat *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 76,43. Lalu  $t_{hitung} = 3,68 > t_{tabel} = 1,717$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Sesuai dengan pengujian hipotesis, yakni jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak, ini berarti hipotesis yang membuktikan bahwa media *flash card* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 74 Palembang bisa dibuktikan kebenarannya.

**Kata kunci :** Kemampuan Membaca, Media Flash Card.

## PENDAHULUAN

Neolaka, J. & Neolaka G.A (2017:9) pendidikan ialah suatu upaya dalam membudayakan manusia. Budaya yaitu, suatu hasil pikiran, keinginan, naluri, serta karya manusia yang secara individu maupun kelompok dalam meningkatkan kehidupan manusia. (Permatasari & Bangun, 2021) suatu pembelajaran haruslah berkenaan pada setiap kesempatan yang akan diberikan kepada siswa dalam membangun suatu pengetahuan pada kegiatan kognitif supaya peserta didik mudah memahami, serta perlu didorong guna dapat memecahkan suatu masalah, dan mendapatkan sesuatu untuk mewujudkan idenya. Para peserta didik disini dituntut lebih aktif pada setiap proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dituntut lebih aktif disekolah dasar yaitu muatan Bahasa Indonesia.

Khair (2018) Berpendapat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran siswa tentang kemampuan bahasa Indonesia yang baik. Bahasa Indonesia mempunyai tujuan guna untuk melatih siswa pengalaman dalam berbahasa, mengemukakan ide dan gagasan secara kreatif. Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai suatu kegunaan dalam berinteraksi pada setiap orang. Nafi'ah (2018) mengemukakan bahwa tujuan dari pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah yaitu siswa dapat memanfaatkan karya sastra buat mengembangkan karakter siswa, serta memperluas pengalaman dan pengetahuan kehidupan siswa, Tujuan khususnya adalah supaya siswa meningkatkan karya sastranya, mengasah kepekaan, perasaan, memperbesar wawasan kehidupan,

memperkaya ilmu serta lebih utama agar siswa memiliki kegemaran membaca.

Membaca merupakan hal yang kurang digemari oleh siswa dan bersifat membosankan dalam suatu pembelajaran. Nafi'ah, (2018) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan dalam merubah lambang kata menjadi lambang bunyi. Pada kegiatan membaca permulaan tersebut menyiratkan makna yang paling dasar.

Banyaknya siswa yang belum bisa membaca dengan baik dapat mengalami kesulitan untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar. Penyebab dari kurangnya kemampuan membaca disebabkan oleh proses pembelajaran belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran. Adapun masalah yang dialami guru diantaranya, 1) rendahnya minat belajar membaca pada siswa, 2) masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran, 3) kurangnya dukungan orang tua, 4) kurangnya media pembelajaran yang digunakan saat belajar membaca bagi siswa. Kurangnya menggunakan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengetahuan siswa.

Media yang dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca ialah media *flash card*. Media *flash card* adalah media pembelajaran yang berupa kartu bergambar (Arsyad, 2019). Ukuran *flash card* yang akan diterapkan didalam kelas diukur dengan besar kelas yang diajar, Pada media *flash card* berisi suatu tulisan berwarna, gambar, serta tanda symbol yang membantu siswa guna mengingat apa yang telah dibaca pada gambar tersebut. Sukartiningih (Kumullah, Dkk. 2019) menyatakan bahwa

pelajaran membaca yang menggunakan *flash card* merupakan cara yang di gunakan oleh guru untuk memanfaatkan kartu bergambar atau kartu huruf supaya meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan dari uraian mengenai kendala dalam membaca dan diperlukannya media sebagai alat bantu siswa maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas II di SD Negeri 74 Palembang.

### METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 74 Palembang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang terletak di Lorong tajur, 5 ulu, kecamatan seberang ulu I, kota Palembang, sumatera selatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, yang menggunakan analisis data statistik atau berupa angka. Disini peneliti menggunakan metode eksperiment dengan desain penelitian "*pretest-posttest control design*". Pada penelitian ini digunakan 2 kelompok objek, yang pertama kelas II.D sebagai kelas kontrol dan objek kedua kelas II.E yaitu kelas eksperimen untuk dilakukan yaitu perhitungan, kemudian dikenakan perlakuan untuk masa waktu tertentu, setelah itu dilakukan lagi perhitungan untuk kedua kalinya.

**Gambar.** *pretest-posttest control design*  
(Sumber, Sugiyono, 2019: 76)

Keterangan:

$O_1$  = *pretest* kelas eksperimen

$O_2$  = *posttest* kelas eksperimen

X = pemberian perlakuan

$O_3$  = *pretest* kelas kontrol

$O_4$  = *posttest* kelas kontrol

Populasi pada penelitian ini ialah semua kelas II di SD Negeri 74 Palembang.

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Putra	Putri	
II.A	11	15	26
II.B	13	11	23
II.C	14	10	24
II.D	15	10	25
II.E	12	11	23

Teknik pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019: 134) *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak. Adapun sampel penelitian bisa dilihat pada tabel tersebut.

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Putra	Putri	
II.D	15	10	25
II.E	12	11	23

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang digunakan dalam menggabungkan data oleh peneliti dan penjelasan yang berfungsi sebagai fakta pendukung dalam suatu penelitian (Haidir & Salim, 2018:98). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu

#### 1. Tes

Ialah bimbingan yang harus dilakukan atau sebuah pertanyaan yang wajib dijawab oleh siswa untuk menilai

R	$O_1$		$O_2$
		X	
R	$O_3$		$O_4$

tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dalam

pembelajaran (Winarni, 2018:64). Tes yang ada dipenelitian ini yaitu tes membaca dan tes berupa lembar soal (12 soal essay).

## 2. Observasi

Ialah suatu cara pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang telah diteliti (Haidir & Salim, 2018:100). Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengamatan dari awal sampai akhir pertemuan. Observasi ini bermaksud untuk melihat keaktifan dan keberhasilan belajar siswa tentang membaca.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu cara yang dilaksanakan pada penelitian yang lebih mengarah pada bukti yang nyata. Dengan adanya dokumentasi ini peneliti dapat membedah isi dari dokumen yang mendukung data yang diperoleh peneliti. Seperti dokumen RPP (Haidir & Salim, 2018:100). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto dan video.

Menurut Ibnu Hajar (Khudriyah, 2021:31) instrumen penelitian yaitu alat ukur yang diterapkan peneliti untuk mencapai suatu data kuantitatif tentang variabel yang berkarakter dan objektif. Instrumen ialah tes yang digunakan dalam menilai proses melaksanakan suatu perbuatan atau perlakuan.

Uji hipotesis dilaksanakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan melalui pengaruh media pembelajaran *Flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas II di SD Negeri 74 Palembang. Adapun kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji “t” dalam penelitian ini antara lain:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

1.  $H_a$ : Media pembelajaran *flash card* yang diterapkan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas II di SD Negeri 74 Palembang
2.  $H_0$ : Media pembelajaran *flash card* yang diterapkan tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas II di SD Negeri 74 Palembang

## PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilaksanakan ialah penelitian eksperimen yang terdiri dari *pretest* (tes awal), *treatment* (perlakuan), dan *posttest* (tes akhir). Hasil yang didapat berasal dari data yang berupa lembar instrumen pada saat melakukan penelitian. Hasil dari data lembar instrumen digunakan supaya mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi pada siswa kelas II. Satu diantaranya yang harus dikembangkan dalam siswa yaitu kemampuan membaca, karena membaca sangatlah penting bagi siswa dimasa yang akan datang untuk meneruskan Pendidikan selanjutnya.

Peneliti menggunakan tes lisan ke siswa untuk mengetahui nilai siswa pada peningkatan kemampuan membacanya, hasil yang diperoleh peneliti bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yang awalnya sebesar 67,30 kemudian meningkat pada pemberian *posttest* dengan nilai rata-rata 76,43 artinya terjadi peningkatan dalam hasil *posttest* kemampuan membaca siswa. Sedangkan dikelas kontrol hasil *pretest* nya adalah sebesar 69,84 dan hasil *posttest* nya adalah 75,48. Hal ini membuktikan bahwa rata-

rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, jadi pembelajaran membaca menggunakan media *flash card* lebih berpengaruh dibandingkan menggunakan metode pembelajaran yang biasa ditetapkan oleh guru nya yaitu menggunakan media papan tulis.

Pengumpulan data yang diperoleh peneliti berupa lembar penilaian siswa dan teknik dokumentasi. Sesudah diperolehnya data hasil penilaian siswa dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas data, homogenitas, dan regresi linier sederhana. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, lalu dilakukanlah uji homogenitas data untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel.

Dari penelitian ini yang telah dilakukan didapatkanlah *posttest*, uji normalitas data yang diperoleh ialah - 0,03 dan hasil *pretest* diperoleh -0,14 nilai itu terletak antara (-1) dan (1) maka dapat dikatakan bahwa data kelas tersebut berdistribusi normal. Lalu hasil perhitungan uji homogenitas untuk  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,02 < 4,30$  maka varians – varians dinyatakan homogen. Sesudah pengujian normalitas data dan homogenitas data dilakukan dan dinyatakan data tersebut terdistribusi normal dan varians tersebut homogen, tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji-t diatas diperoleh  $t_{hitung} = 3,68$  kalau dibandingkan dengan  $t_{tabel} 22$  yaitu 1,717 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , ini berarti hipotesis yang membuktikan bahwa media *flash card* memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 74 Palembang bisa dibuktikan kebenarannya.

Membaca memang mudah dilakukan namun kenyataannya masih ada siswa yang seharusnya pada usia tertentu sudah mampu membaca dengan lancar tetapi pada usia tersebut masih ada siswa yang belum lancar membaca salah satunya yaitu kelas II E di SD Negeri 74 Palembang. Disini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan penelitian selama 5 hari terdapat perubahan pada siswa karena pada awal kegiatan belajar mengajar ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan (mengerjakan kesibukan lain), serta ada beberapa siswa juga kurang memahami sistem tulisan huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Padahal kemampuan membaca yang baik itu harus memahami tulisan huruf, kata, suku kata, dan kalimat. Teori tersebut dikemukakan oleh Tantawi (2019:155) yang mengatakan kemampuan membaca yaitu memahami sistem tulisan huruf, suku kata, kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan teks/ buku serta mengerti arti atau makna yang terkandung didalamnya. Kemudian peneliti menerapkan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca (nyaring) siswa, setelah diterapkan media *flash card* tersebut siswa yang kurang memperhatikan tersebut mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran. Media *flash card* ini sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa karena bentuknya yang menarik dan unik yaitu berwarna dan bergambar sesuai dengan

karakteristik siswa yang senang gambar berwarna.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, media *flash card* membaca nyaring atau bisa dikatakan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca nyaring siswa, selain itu penggunaan media *flash card* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring dan bisa juga untuk membaca permulaan pada kelas II SD Negeri 74 Palembang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media *flash card* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring serta menghasilkan pengalaman pengetahuan, keterampilan dalam memecahkan suatu masalah dengan cara yang kreatif pada materi pembelajaran.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 74 Palembang memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 76,43. Sedangkan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 75,48. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh oleh  $t_{hitung} = 3,68$  jika dibandingkan dengan  $t_{tabel 22}$  adalah 1,717 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan diterima  $H_a$ , ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa media pembelajaran *flash card* memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 74 Palembang.

Adapun saran yang disampaikan antara lain sebagai berikut

Hendaknya penelitian ini memberikan pengalaman belajar bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media pembelajaran *flash card*. Selain itu siswa diinginkan bisa berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Pada saat siswa terlibat dalam proses belajar mengajar tentu akan meningkatkan hasil belajarnya.

Bagi guru adalah dapat menggunakan media *Flash Card* sebagai salah satu alat / media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran peningkatan kemampuan membaca siswa.

Hendaknya sekolah memfasilitas kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan media *flash card* agar siswa lebih jadi aktif saat keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media *flash card*, hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan semoga dipenelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi. Misalnya seperti menggunakan subjek yang lebih besar, kemudian pada saat melakukan *treatment* dapat dilakukan secara maksimal setiap hari.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Efiani, N. dkk. (2020). Penggunaan Media Explosion Box Terhadap Keterampilan membaca nyaring SD Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1(1).
- Haidir & Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan metode pendekatan dan jenis*. Jakarta: Kencana.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) di SD Dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 81.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani
- Kumullah, Rahman. dkk. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 7 (2), 36-42.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD /MI*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Neolaka, A & Neolaka, G.A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: PT. Kharisma putra utama.
- Permatasari, IRA & DCB Bangun. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Slow Learner. *Jurnal Image Psikologi*. 1 (1), 50-67.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tantawi, I. (2019). *Bahasa Indonesia Akademik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Winarni. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara